

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT PRIBADI DAN SURAT RESMI MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA INOVATIF DI KELAS VII C SMP NEGERI 9 JEMBER

Novita Himayatul Husnah¹, Dzarna², Maryati³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jember

Email: ¹ novitahimayatulhusnah2211@gmail.com;

² dzarna@unmuhjember.ac.id

³ maryatismp9@gmail.com

Abstrak

Melalui penggunaan alat pembelajaran kreatif, penelitian ini berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII C di SMP Negeri 9 Jember baik dalam korespondensi resmi maupun pribadi. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terbagi dalam dua siklus: persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII C yang berjumlah 32 orang. Alat peraga inovatif yang digunakan meliputi kartu kata, bagan struktur surat, dan contoh surat. Data dikumpulkan melalui cara yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi. Hasil penelitian menunjukkan adanya temuan studi menunjukkan bahwa kemahiran siswa dalam menulis surat pribadi dan surat resmi telah meningkat secara signifikan. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa untuk menulis surat pribadi meningkat dari 65 menjadi 75, sedangkan untuk surat resmi meningkat dari 60 menjadi 70. Pada siklus II, rata-rata nilai untuk menulis surat pribadi meningkat lagi menjadi 85 dan surat resmi menjadi 80. Selain itu, siswa menunjukkan minat dan motivasi yang lebih tinggi dalam kegiatan menulis surat setelah menggunakan alat peraga inovatif. Penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan alat peraga yang inovatif dapat membantu siswa kelas VII C di SMP Negeri 9 Jember dalam menulis surat pribadi dan surat dinas dengan lebih baik. Hal ini juga menyarankan agar guru harus menggunakan alat bantu pengajaran inovatif secara lebih luas dan berkelanjutan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya ketika mengajar siswa cara menulis huruf.

Kata Kunci: Menulis Surat Pribadi dan Surat Resmi, Alat Peraga Inovatif

PENDAHULUAN

Empat komponen utama kemampuan berbahasa adalah berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Keempat komponen kemampuan berbahasa, menulis merupakan kemampuan untuk menyusun dan menyampaikan gagasan, informasi, atau pesan secara tertulis dengan cara yang jelas, terstruktur, dan sesuai dengan aturan

bahasa yang berlaku. Keterampilan menulis melibatkan beberapa aspek penting, seperti tata bahasa, ejaan, kosa kata, dan gaya bahasa. Kemampuan ini sangat penting dalam berbagai konteks, baik akademis, profesional, maupun sosial, karena tulisan sering kali menjadi representasi dari pemikiran dan kemampuan komunikasi seseorang.

Keterampilan menulis merupakan hal mendasar yang harus dikuasai oleh siswa, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut (Bukhari, 2010) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah kegiatan berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Melalui kemampuan menulis, seseorang dapat menggambarkan perjalanan pemikiran serta gagasan yang dapat mempengaruhi kemampuan menulisnya. Menulis digunakan sebagai standar untuk menilai kemampuan dan keterampilan setiap individu. Menulis juga penting untuk mampu menunjukkan tingkat kecerdasan siswa dalam menulis sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan dengan tekun. Salah satu keterampilan menulis yang tercakup dalam kurikulum merdeka kelas VII SMP adalah menulis surat.

Diantara berbagai jenis keterampilan menulis, menulis surat memiliki peranan penting karena sering digunakan dan dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun profesional. Menurut (KBBI, 2008) menulis surat merupakan lembaran kertas yang berisi tulisan sebagai bentuk komunikasi tertulis penjelasan. Artinya, surat sebuah sarana komunikasi tertulis yang mengandung informasi antara dua pihak. Jadi, menulis surat merupakan proses penyampaian pesan, informasi, dan perasaan kepada orang lain melalui teks tertulis. Salah satu kemampuan menulis itu ialah menulis surat resmi atau formal dan surat pribadi atau informal. Surat pribadi biasanya digunakan untuk berkomunikasi secara informal dengan keluarga, kerabat, maupun teman, sedangkan surat resmi digunakan dalam konteks yang lebih formal, seperti komunikasi dengan instansi pemerintah, lembaga pendidikan, atau perusahaan.

Namun, berdasarkan observasi pra siklus awal di kelas VII SMP Negeri 9 Jember, ditemukan bahwa kemampuan menulis surat pribadi dan surat resmi peserta didik masih tergolong rendah. Kurang maksimalnya kemampuan menulis

peserta didik karena beberapa alasan yaitu 1) Seringkali para murid menghadapi kesulitan dalam menyusun ide, menggunakan bahasa yang tepat, dan memahami format yang benar dari kedua jenis surat tersebut, 2) Penulisan kata dan isi masih sama belum sepenuhnya terungkap, karena siswa belum mencapai performa terbaik dalam menyusun kata yang akan membentuk kalimat, 3) Penggunaan tanda baca dan ejaan yang belum tepat. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui metode pengajaran yang lebih efektif dan efisien agar pembelajaran yang akan diterima oleh siswa lebih menyenangkan. Permasalahan yang memotivasi penelitian ini adalah bagaimana menggunakan alat pengajaran yang kreatif untuk membantu siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Jember menjadi penulis surat formal dan informal yang lebih baik.

Salah satu cara untuk menjadi lebih baik dalam menulis surat formal dan informal adalah dengan menggunakan alat pengajaran mutakhir saat proses pembelajaran sedang berlangsung guna untuk membantu siswa menjadi penulis surat yang lebih baik, baik untuk tujuan pribadi maupun profesional. Menurut Djoko Iswadi dalam (Anas, 2014) menyatakan bahwa seperangkat benda nyata yang dipikirkan, dibuat, dan disusun secara matang untuk membantu pemahaman konsep dan prinsip selama proses pembelajaran disebut alat peraga. Karena memungkinkan siswa mengamati benda melalui panca indera dan memberikan gagasan abstrak serta visualisasi fisik, alat peraga dapat meningkatkan pemahaman atau pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran. Dalam konteks menulis surat, alat peraga seperti contoh-contoh surat yang baik, template, panduan langkah demi langkah, memanfaatkan media dan metode belajar yang baik seperti penggunaan alat peraga piring pintar (*Smart Plate*) dapat membantu peserta

didik memahami struktur dan elemen penting yang harus ada dalam surat pribadi dan surat resmi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan alat peraga inovatif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Jember baik dalam korespondensi formal maupun personal. Dengan memanfaatkan alat-alat pembelajaran ini, diyakini siswa akan lebih mudah memahami dan menguasai keterampilan menulis surat, sehingga dapat menghasilkan surat yang berkualitas dan sesuai standar yang berlaku. Dalam menghadapi perubahan sikap siswa, guru harus menyesuaikan metode pengajaran dan kompetensi belajar sesuai dengan kondisi saat ini. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan siswa abad ke-21 dalam menyiapkan berbagai persiapan pembelajaran, termasuk desain pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber pembelajaran, dan tujuan pembelajaran (Dzarna, 2022).

KAJIAN TEORI

Kemampuan menulis

Kemampuan menulis merupakan keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa memegang peranan penting dalam berkomunikasi secara tertulis. Kemampuan menulis yang baik memungkinkan seseorang untuk bertukar informasi secara efektif dalam berbagai situasi, baik akademis maupun profesional. Kemampuan menulis menurut (Sriyati, 2017) menyatakan bahwa menulis adalah keterampilan yang harus dipelajari untuk mencatat atau menyampaikan informasi pada suatu media dengan menggunakan huruf atau simbol. Pendapat senada menurut (Tarigan, 2013) menyatakan bahwa menulis adalah sebuah proses menciptakan gambar-gambar yang mewakili bahasa yang bisa dimengerti oleh orang lain, sehingga mereka bisa mengerti gambar-gambar tersebut apabila mereka

mengerti bahasanya dan gambaran yang disampaikan.

Dari sudut pandang ini, maka menulis memerlukan proses penjelasan bahasa sehingga makna yang dimaksudkan penulis dapat dipahami oleh pembaca. Demikian, menulis dapat menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaan melalui bahasa tulis, sehingga tulisan yang baik mengandung penjelasan yang menarik dan jelas untuk pembaca.

Surat

Surat merupakan media komunikasi tertulis yang digunakan masyarakat untuk saling berbagi informasi dengan maksud untuk menyampaikan pesan kepada pengirimnya. Informasi yang tercantum dalam surat harus sesuai dengan bahasa yang digunakan dalam format surat. Menurut (Irman, 2007) berpendapat bahwa merasa bahwa surat berfungsi sebagai jalur komunikasi transfer informasi antara dua pihak individu, lembaga, atau organisasi dengan cara berbagi informasi di antara keduanya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa surat adalah alat yang berguna untuk komunikasi tertulis karena memungkinkan korespondensi yang tepat dan tercatat antara pengirim dan penerima. Maka menulis surat memerlukan pemahaman tentang struktur dan penggunaan bahasa yang tepat untuk memastikan pesan tersampaikan dengan jelas dan efektif sesuai dengan konteksnya. Ada dua kategori utama surat yang dapat ditulis yaitu surat resmi atau formal dan surat pribadi atau informal.

Surat Pribadi

Surat pribadi merupakan salah satu jenis surat yang bersifat tidak formal. Menurut (Dwi Lestari, 2005) menyatakan surat pribadi dibuat oleh individu atas nama mereka sendiri dan ditujukan kepada teman, keluarga, atau individu lain karena alasan tertentu. Surat pribadi atau tidak resmi merupakan tipe surat yang dapat disusun untuk kepentingan atau keinginan pribadi (personal) pengirimnya. Surat pribadi memiliki karakter pribadi, biasanya

ditujukan kepada teman, saudara, kerabat, dan lainnya. Isi dari sebuah surat pribadi biasanya berisi tentang pertanyaan mengenai kabar, sarana untuk menjalin silaturahmi, mengundang dalam acara ulang tahun, mengungkapkan rasa rindu kepada kerabat, dan lain-lain (Rakhma, S, 2021).

Demikian, menulis surat pribadi melibatkan kemampuan untuk mengungkapkan ide-ide dalam format surat dengan menggunakan simbol-simbol grafis yang mewakili bahasa tertentu, sehingga surat dapat dengan mudah dibaca dan dipahami oleh penerimanya.

Surat resmi

Surat resmi atau dinas merupakan cara berkomunikasi tertulis yang digunakan untuk penyampaian pesan, informasi, atau permintaan dalam situasi formal atau profesional. Menurut (Ahyana, 2020) mengutarakan bahwa korespondensi tertulis terbatas pada entitas pemerintah dan memerlukan penggunaan bahasa formal dalam diskusi mengenai masalah organisasi atau resmi antara dua pihak. Pendapat lain menurut (Fatimah Esti Radinah, 2020) mengutarakan bahwa Surat resmi merupakan salah satu bentuk komunikasi resmi yang disampaikan secara tertulis. Teks dibuat sesuai dengan kriteria yang relevan dan digunakan dalam suasana formal atau resmi. Baik berasal dari sektor publik atau swasta, bisnis, individu, organisasi, atau institusi biasanya menggunakan surat resmi.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa surat resmi atau formal adalah surat yang sering digunakan oleh suatu pihak untuk keperluan formal. Dokumen resmi seringkali dibutuhkan oleh perorangan, organisasi, lembaga, atau instansi tertentu ketika melakukan komunikasi secara formal. Surat resmi harus mematuhi kaidah yang ditetapkan, seperti Penggunaan bahasa standar, isi surat harus tegas dan efektif, serta penulisannya harus hati-hati sesuai dengan kebutuhan.

Alat Peraga Inovatif

Proses belajar mengajar yang baik pasti memerlukan metode pengajar yang menyenangkan untuk mencapai tujuan belajar, salah satunya menggunakan alat peraga. Menurut Djoko Iswadi dalam Anas (2014:2-3) menjelaskan bahwa kumpulan benda-benda yang dibuat atau disusun secara sistematis untuk membantu siswa dalam memahami gagasan atau prinsip selama proses pembelajaran disebut dengan alat bantu mengajar. Oleh karena itu, alat peraga inovatif memiliki kegunaan dalam proses belajar mengajar sebagai alat penunjang proses pendidikan sehingga materi yang diajarkan dapat dipahami dengan mudah oleh para siswa.

Penggunaan alat peraga inovatif ini adalah metode yang efektif dalam membantu proses pembelajaran guru dan siswa, karena dapat diserap melalui mata dan telinga (visual dan audiotori). Sehingga proses belajar yang efektif dimulai dari pengalaman langsung untuk menarik minat dan perhatian siswa. Alat peraga inovatif atau mutakhir digunakan dalam studi tindakan ini di kelas meliputi *Smart Plate*, juga dikenal sebagai piring pintar. Penggunaan piring pintar ini sebagai media pembelajaran inovatif yang berfungsi untuk mengantarkan surat pribadi dan surat resmi kepada seseorang yang ditujukan. Ada banyak surat resmi dan pribadi di dalam *smart plate* yang harus diisi oleh siswa. Dengan menggunakan alat pengajaran ini, mungkin siswa akan dapat menulis surat dengan lebih efektif melalui aktivitas menarik yang menarik panca indera yaitu pendengaran, penglihatan, dan perasaan dengan cara yang alami dan menghibur.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2016) Temuan penelitian dijelaskan atau dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif; kesimpulan yang lebih luas atau umum tidak diambil secara khusus. Pendapat lain menurut (Nawawi, 2003) menjelaskan

bagaimana teknik deskriptif dapat digunakan untuk mengatasi suatu permasalahan dengan merefleksikan atau mengilustrasikan status subjek atau objek penelitian saat ini, seperti orang, organisasi, masyarakat, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan secara jelas dan metodis kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu. Teknik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini berupaya untuk mengkarakterisasi keadaan nyata peningkatan kemampuan siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Jember dalam menulis surat dinas dan surat pribadi melalui alat peraga inovatif dan kreatif.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Studi ini mencoba untuk berkonsentrasi pada kesadaran dan pemahaman tentang proses dimana suatu kejadian mengalir dari tindakan, hal ini sesuai dengan sudut pandang (Kunandar, 2008). Metode penelitian yang digunakan dalam tindakan kelas masuk dalam kategori penelitian kuantitatif, karena penelitian ini yang akan menggambarkan mengenai suatu hasil data dan objek yang diolah menggunakan perhitungan statistik. Sehingga penelitian tindakan kelas ini mendeskripsikan hasil penelitiannya melalui penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, data yang dihasilkan akan dideskripsikan bagaimana hasilnya untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis surat pribadi dan surat resmi melalui penggunaan alat peraga inovatif di kelas VII C SMP Negeri 9 Jember.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 9 Jember, sedangkan siswa kelas VII C dijadikan sebagai sampel. Data yang diambil berasal informasi yang dikumpulkan selama persiapan, pelaksanaan, dan penilaian penggunaan alat pengajaran kreatif untuk mengajar siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Jember bagaimana cara menulis surat resmi dan

surat pribadi. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui pemberian tugas secara tertulis untuk merampungkan dan melengkapi surat pribadi dan surat resmi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) cara untuk mengelompokkan pelaksanaan sebelum menggunakan alat peraga inovatif dalam prasiklus, 2) analisis terlaksana kegiatan pembelajaran setiap siklus yang terdiri dari prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. 3) Mengelompokkan nilai berdasarkan perhitungan persiklus yang diambil dari penugasan menulis surat pribadi dan surat resmi sebelum menggunakan alat peraga inovatif 4) Menganalisis hasil pengelompokkan nilai berdasarkan perhitungan setelah penggunaan alat peraga inovatif siswa dalam menulis surat pribadi dan surat resmi tiap kali siklusnya. 5) Melakukan refleksi terhadap output yang didapatkan di setiap siklus berupa penilaian yang dihitung berdasarkan KKM dari pelajaran Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini, hasilnya didapatkan melalui tugas menulis surat pribadi dan surat resmi yang diberikan kepada siswa selama penelitian berlangsung. Hasil diperoleh dari prasiklus yang menunjukkan sebelum menggunakan alat peraga inovatif dalam menulis surat, sedangkan siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan keterangan setelah menggunakan alat peraga inovatif dalam menulis surat.

Agar isi pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan pemahaman siswa terhadapnya, rencana tindakan ini bermaksud untuk menyempurnakan metodologi pengajaran yang menggunakan penggunaan alat peraga mutakhir untuk mengembangkan dan menyampaikan materi, khususnya menulis surat resmi dan surat pribadi. Penelitian tindakan kelas dimulai dengan prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 yang akan dilaksanakan mulai tanggal 29 April 2024 hingga 31 Mei 2024. Pertemuan setiap siklus dimulai dari

pertemuan pertama, kedua, dan ketiga dengan alokasi waktu 3x40 menit (3JP), di ruang kelas VII C SMP Negeri 9 Jember.

Menurut data yang telah dihitung dengan menggunakan analisis data, dapat mengetahui peningkatan kemampuan menulis surat pribadi dan surat resmi melalui penggunaan alat peraga inovatif di kelas VII C SMP Negeri 9 Jember. Hasil hitung diambil berdasarkan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia, lalu dievaluasi untuk menentukan persentase siswa yang tuntas dan tidak tuntas dalam menulis surat pribadi dan surat resmi menggunakan alat peraga inovatif. Berikut akan disajikan dalam tabel perhitungan setiap siklus dan analisis deskripsi.

Tabel 1. Pengelompokan Prasiklus

Data Prasiklus	Total
Jumlah Keseluruhan Nilai	2403
Rata-Rata	75
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	70
Tuntas	15
Tidak Tuntas	17
Rata-Rata Persentase Tuntas	47%
Rata-Rata Persentase Tidak Tuntas	53%

Berdasarkan hasil analisis tabel pengelompokan prasiklus sebelum menggunakan alat peraga inovatif, hasil penilaian kemampuan menulis surat pribadi dan surat resmi diuraikan secara umum. Hasil analisis data didapati bahwa kemampuan menulis surat pribadi atau informal dan surat resmi sebelum penggunaan alat peraga inovatif atau prasiklus siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Jember yaitu rata-rata persentase ketuntasan siswa berada pada 47% dan rata-rata ketidaktuntasan berada pada 53%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis surat pribadi dan surat resmi sebelum menggunakan alat peraga inovatif siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Jember masih tergolong rendah dan kurang maksimal. Hal ini terjadi karena masih sering terjadi kesalahan dalam penulisan

surat pribadi. Kesalahan-kesalahan itu terjadi karena pengaruh aspek keberadaan elemen surat, dan Ketepatan kata. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data hampir sama keseluruhan siswa yang tidak dapat menyempurnakan elemen unsur surat. Sehingga rentan ketuntasan dari 32 siswa hanya 15 siswa yang tuntas dan 17 siswa lainnya tidak tuntas dengan rata-rata nilai 75.

Tabel 2. Pengelompokan Siklus 1

Data Prasiklus	Total
Jumlah Keseluruhan Nilai	2521
Rata-Rata	78
Nilai Tertinggi	86
Nilai Terendah	72
Tuntas	19
Tidak Tuntas	13
Rata-Rata Persentase Tuntas	59%
Rata-Rata Persentase Tidak Tuntas	41%

Berdasarkan hasil analisis tabel pengelompokan siklus 1 diuraikan secara umum hasil penilaian kemampuan menulis surat pribadi dan surat resmi setelah menggunakan alat peraga inovatif. Hasil analisis data didapati bahwa kemampuan menulis surat pribadi dan surat resmi setelah penggunaan alat peraga inovatif atau siklus 1 siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Jember yaitu rata-rata persentase ketuntasan siswa berada pada 59% dan rata-rata ketidaktuntasan berada pada 41%. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis surat pribadi atau informal dan surat resmi atau formal siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Jember mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan alat peraga inovatif. Ini terjadi karena penggunaan media pembelajaran yang inovatif yang dapat membantu siswa dalam mempelajari aspek ketepatan isi surat, kelengkapan unsur surat, ketepatan pemilihan kata (diksi), ejaan, dan tata tulis. Proses menulis surat pribadi sudah bisa dikatakan baik, namun masih kurang maksimal. Sebanyak 32 siswa mengikuti ujian, di mana 19 siswa

lulus dan 13 siswa lainnya tidak lulus dengan nilai rata-rata 78.

Tabel 3. Pengelompokan Siklus 2

Data Prasiklus	Total
Jumlah Keseluruhan Nilai	2906
Rata-Rata	90
Nilai Tertinggi	98
Nilai Terendah	75
Tuntas	29
Tidak Tuntas	3
Rata-Rata Persentase Tuntas	91%
Rata-Rata Persentase Tidak Tuntas	9%

Berdasarkan hasil analisis tabel pengelompokan siklus 2, dapat disimpulkan secara umum hasil penilaian kemampuan menulis surat pribadi dan surat resmi setelah menggunakan alat peraga inovatif. Hasil analisis data didapati bahwa kemampuan menulis surat pribadi dan surat resmi setelah penggunaan alat peraga inovatif atau siklus 2 siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Jember yaitu rata-rata persentase ketuntasan siswa berada pada 91% dan rata-rata ketidaktuntasan berada pada 9%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis surat pribadi dan surat resmi setelah menggunakan alat peraga inovatif siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Jember mengalami kenaikan yang signifikan. Ini disebabkan oleh penggunaan alat peraga inovatif yang dapat membantu siswa belajar dengan aspek ketepatan isi surat, kelengkapan unsur surat, ketepatan pilihan kata (diksi), ejaan, dan tata tulis, sehingga mencapai proses menulis surat pribadi yang baik. Sebanyak 32 siswa telah dinilai, dengan 29 siswa berhasil mencapai ketuntasan dan 3 siswa lainnya belum mencapai dengan rata-rata nilai 90..

Pengumpulan data dari penelitian prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan menulis surat pribadi dan surat resmi melalui penggunaan alat peraga inovatif di kelas VII C SMP Negeri

9 Jember. mengalami peningkatan yang signifikan dengan rentan kenaikan penilaian siklus 65% secara keseluruhan. Demikian, hal ini menunjukkan indikator penelitian tindakan kelas telah mencapai kenaikan sekitar 32% dari siklus 1 menuju siklus 2, kenaikan yang cukup signifikan ini sangat berpengaruh dengan adanya alat peraga inovatif untuk membantu siswa dalam belajar dan memanfaatkan visual dan audiotori sehingga proses belajar yang efektif dimulai dari pengalaman langsung untuk menarik minat dan perhatian siswa.

Penggunaan alat peraga inovatif dalam pembelajaran menulis surat pribadi dan surat resmi berupa piring pintar (*smart plate*) yang dapat membantu siswa dalam menyerap, melengkapi, merampungkan seluruh aspek surat sesuai dengan struktur kedua surat. Alat peraga inovatif berupa piring pintar ini cukup efektif untuk digunakan oleh guru, selain bahan yang mudah dibuat juga penggunaannya sederhana dan inovatif.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian mengenai peningkatan kemampuan menulis surat pribadi dan surat resmi melalui penggunaan alat peraga inovatif di kelas VII C SMP Negeri 9 Jember dapat dikategorikan mengalami peningkatan yang signifikan.

1. Kemampuan menulis surat pribadi dan surat resmi sudah cukup baik, dilihat dari tugas yang diberikan untuk menulis surat. Siswa perlu memperhatikan dengan baik isi surat, kelengkapan unsur surat, pemilihan kata yang tepat, ejaan, dan tata tulis yang sesuai.
2. Kemampuan menulis surat pribadi dan surat resmi dengan menggunakan alat peraga inovatif sangatlah efektif bagi siswa dalam memahami keterampilan menulis. Hal ini dimulai dari keakuratan isi, kelengkapan unsur surat, kecocokan diksi, ejaan, dan tata cara menulis yang efektif. Dari hasil

penelitian, ditemukan bahwa beberapa siswa memperoleh kategori cukup baik, baik, dan sangat baik.

REFERENSI

- Ahyana. (2020). Kemampuan Menulis surat Dinas Siswa Keals VII B SMP Negeri 12 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol 5 No 3*.
- Anas, M. (2014). *Alat Peraga & Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Education.
- Bukhari. (2010). *Keterampilan Berbahasa (Membaca dan Menulis)*. Banda Aceh: PeNA.
- Dwi Lestari, E. (2005). *Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Klaten: Intan Parawira.
- Dzarna, A. (2022). Pelatihan Strategi Peningkatan Literasi Membaca Teks Digital (Reading Digital Text). *Jurnal Dedication, Vol 6 No 2*.
- Fatimah Esti Radinah, S. (2020). Kemampuan Menulis Surat Resmi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran STAD Pada Siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 2 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Bahasa Inggris*.
- Irman, M. (2007). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Intan Sejati.
- KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa Edisi Keempat Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawawi, H. (2003). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Perss.
- Rakhma, S, D. (2021). *Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta Pusat: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Sriyati. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Dengan Menggunakan Metode Kolaborasi (Penelitian Tindakan Kelas VII MTsN 15 Ciamis). *Jurnal Diksatrasia, Vol 1 No 2*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.